

DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Firmansyah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: firfirmansyah306@gmail.com

Abstrak

This study discusses the impact of changes to the independent curriculum for students, curriculum changes are one of the government's efforts to improve the quality of education in Indonesia. The independent curriculum implemented at the elementary school level aims to provide greater learning freedom to students and teachers by emphasizing project-based learning, strengthening the profile of Pancasila students, and developing 21st century skills. This study aims to analyze the positive and negative impacts of changes to the independent curriculum for elementary school students. The results of the study show that the independent curriculum has a positive impact on increasing student learning motivation, broadening horizons through cross-disciplinary learning, and strengthening student character. However, several challenges were identified, such as teacher readiness, limited facilities, and student adaptation to new learning methods. These findings are expected to be input for stakeholders to continue to improve the implementation of the independent curriculum in order to achieve inclusive and quality education.

Keywords: Independent Curriculum, Elementary School Students, Education, Project-based learning, and Character strengthening

Abstrak

Penelitian ini membahas dampak perubahan kurikulum merdeka bagi siswa, perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka yang diterapkan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk memberikan kebebasan belajar yang lebih besar kepada siswa dan guru dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, penguatan profil pelajar pancasila, serta pengembangan keterampilan abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dan negatif perubahan kurikulum merdeka bagi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas wawasan melalui pembelajaran lintas disiplin, dan memperkuat karakter siswa. Namun, beberapa tantangan diidentifikasi, seperti kesiapan guru, keterbatasan fasilitas, dan adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran baru. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan implementasi kurikulum merdeka demi tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Penguatan karakter

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif seharusnya mendukung pengembangan keterampilan yang diperlukan di abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa kurikulum yang baik harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengasah kemampuan adaptasi dalam menghadapi tantangan global (Zakiah & Aslan, 2024); (Zainudin & Aslan, 2025); (Yanti dkk., 2022). Kurikulum merdeka belajar yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan lebih banyak kebebasan kepada siswa dan guru dalam memilih metode dan materi pembelajaran yang sesuai (Widjaja dkk., 2022); (Widjaja & Aslan, 2022); (Tuhuteru dkk., 2023). Dalam kondisi ideal, siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan merasa termotivasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak 11 kali sejak setelah kemerdekaan dengan yang terbaru pada tahun 2021-2022. Beberapa kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia antara lain Kurikulum 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952), Kurikulum 1964 (Rentjana Pendidikan 1964), Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP), Kurikulum 2013 (K-13), dan Kurikulum 2021 (Kurikulum Merdeka) (Tubagus dkk., 2023); (Triyuni dkk., 2024); (Trinova dkk., 2025).

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim mengingatkan bahwa sejak tahun ajaran 2021/2022, Kurikulum merdeka yang sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototipe, telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak (PGP) dan 901 SMK pusat keunggulan (SMK-PK) sebagai bagian dari pembelajaran paradigma baru (Syibli & Aslan, 2025); (Syamsuri dkk., 2021); (Syakhrani & Aslan, 2024). Mulai tahun 2022 kurikulum merdeka dapat diterapkan di satuan pendidikan meskipun bukan Sekolah Penggerak, termasuk TK-B, SD, dan SDLB kelas I dan IV, SMP dan SMPLB kelas VII, serta SMA, SMALB, dan SMK kelas X (Syakhrani & Aslan, 2026); (Susanti & Darmansyah, 2023); (Suryadi & Aslan, 2025). Perubahan kurikulum ini tidak terlepas dari kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat berkontribusi terhadap kesiapan perubahan kurikulum di mana pemimpin ini menginspirasi pengikutnya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengikutnya (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022); (Sulastri dkk., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dan dampak yang ditimbulkan pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang meneliti tentang dampak perubahan kurikulum merdeka belajar bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada dampak yang terjadi dari perubahan kurikulum, pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak positif dan negatif dari perubahan kurikulum merdeka belajar, strategi pembelajaran yang digunakan, bahan ajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik (Suhardi dkk., 2020); (Sugardi & Aslan, 2025); (Sudarmo dkk., 2021). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara dengan penentuan sampel secara *purposive sampling*, alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara kepada guru di sekolah. Pedoman wawancara berisi tentang beberapa aspek yang meliputi tahap pelaksanaan pembelajaran, strategi dan media yang digunakan dan sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada kurikulum merdeka belajar (Sitopu dkk., 2024); (Sitepu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024). Data dianalisis secara kualitatif mulai dari transkrip hasil wawancara, data direduksi, kemudian diinterpretasi. Dari hasil data yang dianalisis kemudian ditarik kesimpulan, reduksi data adalah dengan melakukan pengelompokan, penajaman, menyeleksi data serta mengorganisasikan data sehingga dapat diinterpretasi yang kemudian dapat dijadikan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Perubahan Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka pertama kali masih mengalami hambatan, karena banyak tenaga pendidik yang kebingungan dan membutuhkan panduan lebih lanjut mengenai konsep kurikulum ini. Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh guru adalah terbatasnya fasilitas di sekolah (Shahida dkk., 2026); (Sartika & Fransiska, 2024); (Sarmila dkk., 2023); (Saputra dkk., 2024). Namun, seiring berjalannya waktu, implementasi kurikulum merdeka banyak sekolah yang berhasil memenuhi kebutuhan untuk menjalankan kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum ini dapat mengatasi kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan, kurikulum merdeka menawarkan kebebasan bagi pendidik dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa (Sanggenafa & Aslan, 2025); (Sampe & Aslan, 2025); (Saindah dkk., 2025); (Safrudin, 2026). Kurikulum ini menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, modul ajar adalah perangkat atau rancangan pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum yang berlaku dengan tujuan untuk mencapai

standar kompetensi yang telah ditentukan (Rusiadi & Aslan, 2024); (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024); (Rosidi & Aslan, 2025); (Romadhon & Aslan, 2025).

Modul ajar berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dan mendukung mereka dalam merancang kegiatan belajar yang efektif, pendidik memiliki peran penting dalam menyusun modul ajar, yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif agar inovasi dapat tercipta. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik pendidik dalam merancang modul ajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi teknik pengajaran di kelas tanpa melenceng dari indikator pencapaian (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025); (Rezeki & Aslan, 2024); (Revalina & Aslan, 2025). Kurikulum merdeka lebih fleksibel dan memberikan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran, kebebasan ini memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan dan kualitas pembelajaran peserta didik (Renyaan dkk., 2025); (Rahman & Aslan, 2025); (Rahayu dkk., 2025). Salah satu dampak positifnya adalah pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, sementara peserta didik juga terlatih untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif melalui proyek-proyek dan penguatan profil pelajar pancasila. Selain dampak positif terdapat juga beberapa dampak negatif dari perubahan kurikulum merdeka ini, khususnya bagi siswa di sekolah. (Yuliana Pujiningsih, 2024); (Rachmawati dkk., 2020); (Putra, Setianto, dkk., 2020).

Dampak Positif Perubahan Kurikulum Merdeka Bagi Siswa

Kurikulum yang baru ini yakni kurikulum merdeka, yang pastinya akan mempengaruhi semua siswa yang menerapkan kurikulum ini, tetapi tergantung siswa apakah siswa merasakan dampak positif atau negatifnya. Dampak positifnya adalah setiap siswa dapat mengeksplor diri untuk menemukan apa yang disukainya, apa yang ingin dikembangkannya, diciptakan atau dibentuk sesuai dengan minat dan bakatnya (Putra, Mizani, dkk., 2020); (Putra, Liriwati, dkk., 2020); (Putra & Aslan, 2019). Kurikulum merdeka ini juga menjadi batu loncatan bagi siswa selama dua tahun belajar di rumah akibat pandemi covid-19. Selain itu, kurikulum ini juga berpengaruh besar terhadap kesehatan mental siswa karena siswa tidak terlalu terpacu untuk selalu mendapatkan nilai bagus, tetapi juga mendapatkan hal-hal positif lainnya seperti keterampilan dan etika siswa yang tertanam baik (Agung Hartoyo, 2023); (Putra & Aslan, 2020); (Puspitasari & Aslan, 2024); (Purike & Aslan, 2025).

Perubahan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar telah memberikan efek positif terhadap minat belajar siswa, peningkatan motivasi internal dan pembelajaran yang lebih relevan dengan konteks merupakan faktor utama yang mendukung peningkatan minat belajar siswa (Pugu & Aslan, 2025); (Pramesworo & Aslan, 2026); (Pongpalilu & Aslan, 2025). Di samping itu, kurikulum merdeka belajar juga berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21

yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di masa depan. (Rosida Amalia, 2024) Standar kompetensi lulusan kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan terbaru yang diterapkan di Indonesia sebagai upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum ini diharapkan dapat memenuhi minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, serta menyesuaikan beban kerja dengan kesesuaian guru bersertifikat (Osama dkk., 2026); (Nurhayati dkk., 2023); (Nurdiana dkk., 2023); (Nugraha dkk., 2021). Struktur kurikulum merdeka di tingkat pendidikan dasar terbagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran *intrakurikuler* dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan pembelajaran *intrakurikuler* untuk setiap mata pelajaran berfokus pada capaian pembelajaran, sementara proyek penguatan profil pelajar pancasila bertujuan untuk memperkuat pencapaian profil pelajar yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. (Desti Relinda Qurniawati, 2023); (Nisa dkk., 2021); (Nasution & Aslan, 2025); (Muhibah & Arnadi, 2025).

Dampak Negatif Perubahan Kurikulum Merdeka Bagi Siswa

Perubahan kurikulum dapat memiliki dampak negatif, di mana perubahan yang terlalu cepat dapat menimbulkan masalah baru, seperti penurunan prestasi peserta didik. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan peserta didik, untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum baru (Muharrom dkk., 2023); (Mudzakir & Aslan, 2025). Selain itu, kebijakan kurikulum yang sering berubah atau diganti dapat berdampak buruk pada prestasi peserta didik, karena mereka kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang terus berkembang. (Fenty Setiawati, 2022); (Mizani dkk., 2020). Dampak negatif lain dari penerapan kurikulum merdeka adalah terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan beberapa sumber literatur yang telah diteliti dan dijadikan referensi, hasil evaluasi penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar masih perlu ditinjau kembali. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan antara konsep dan keunggulan kurikulum mandiri dengan realitas di lapangan, penerapan kurikulum mandiri telah menyebabkan penurunan signifikan dalam prestasi belajar siswa di sekolah dasar (Mariska & Aslan, 2024); (Manullang, Risa, dkk., 2021); (Manullang, Mardani, Hendriarto, dkk., 2021). Sistem fase menjadi alasan utama mengapa kurikulum mandiri ini perlu dievaluasi ulang, karena sistem fase mengharuskan siswa untuk melanjutkan ke fase berikutnya hanya jika mereka telah menyelesaikan fase sebelumnya, meskipun mereka belum menguasai keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung. Banyak siswa SD yang masih kesulitan dalam keterampilan dasar ini, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, padahal keterampilan tersebut sangat penting untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya (Manullang, Mardani, & Aslan, 2021); (Maesaroh dkk., 2020); (Madri dkk., 2021). Selain itu, belum adanya struktur yang jelas pada mata pelajaran yang menjadi bahan ajar, seperti pembelajaran tematik yang mencampurkan pelajaran PKN, pendidikan

jasmani, matematika, seni, dan budaya dalam satu buku dengan proporsi materi yang tidak seimbang dengan alokasi waktu yang tersedia, juga menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa (Liliana dkk., 2021); (Legimin & Aslan, 2025); (Komari dkk., 2025). Akibatnya, upaya peningkatan prestasi siswa lebih difokuskan pada metode remedial daripada pada penguasaan keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung. Peran seorang guru sangat krusial/penting untuk keberhasilan penerapan kurikulum merdeka ini. (Enawati, 2024); (Komari & Aslan, 2025); (Juliani & Aslan, 2024).

Dampak negatif yang dirasakan karena perubahan kurikulum merdeka yaitu:

1. Ketidakstabilan dalam sistem pendidikan, guru dan peserta didik mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan konstan
2. Inkonsistensi penyelenggaraan pendidikan, artinya guru dan lembaga pendidikan kesulitan mengembangkan keterampilannya dalam menerapkan kurikulum yang selalu berubah
3. Biaya dan sumber daya, artinya penerapan kurikulum baru mengeluarkan biaya untuk pelatihan guru, pengembangan materi kursus, dan infrastruktur pendidikan
4. Kurangnya waktu untuk mengevaluasi efektivitas program pengajaran sebelumnya dapat mempersulit evaluasi apakah perubahan benar-benar meningkatkan kualitas pendidikan. (Maulida Laily Kusuma Wati, 2024); (Judijanto dkk., 2024); (Judijanto & Aslan, 2025).

KESIMPULAN

Implementasi kurikulum merdeka di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kebingungan di kalangan tenaga pendidik yang memerlukan panduan tambahan serta keterbatasan fasilitas di sekolah. Meskipun demikian, banyak sekolah yang berhasil mengatasi hambatan-hambatan ini seiring berjalannya waktu. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa, serta mendorong kreativitas dan inovasi. Beberapa dampak positif dari kurikulum ini meliputi peningkatan minat belajar, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan dukungan terhadap kesehatan mental siswa. Namun, terdapat juga dampak negatif, seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat, penurunan prestasi siswa, dan kurangnya struktur yang jelas dalam materi ajar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap pelaksanaan kurikulum ini agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rosida, 2024. Dampak Peralihan Kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin, *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol.2 No.2
- Enawati, 2024. Dampak Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9 No.2
- Hartoyo Agung, 2023. Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Tenaga Pendidik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol.9 No.2
- Pujiningsih Yuliana, 2024. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, Vol.2 No.2
- Qurniawati Relinda Desti, 2023. Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, *Confrence of elementary studies*
- Setiawati Fenty, 2022. Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah, *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, Vol.7 No.1
- Wati Kusuma Laily Maulida, 2024. Manajemen Pendidikan Pada Era Digital, (Jawa Tengah: CV.Alinea Edumedia)
- Judijanto, L., & Aslan, A. (2025). ADDRESSING DISPARITIES IN MULTISECTORAL EDUCATION: LEARNING FROM AN INTERNATIONAL LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Judijanto, L., Shodiqin, R., & Aslan. (2024). SOCIAL SOLIDARITY IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368.
- Juliani, J., & Aslan, A. (2024). THE BASICS OF CURRICULUM DEVELOPMENT: CURRICULUM FROM THE ASPECTS OF IMTAQ AND IPTEK. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 299–309.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025). Menggali Potensi Optimal Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3605>
- Komari, K., Aslan, A., & Rusiadi, R. (2025). POTRET TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA. *Berajah Journal*, 5(4), 369–378. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i4.616>
- Legimin, L., & Aslan, A. (2025). POLA DAN ARAH PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Liliana, L., Putra, P., & Aslan, A. (2021). THE STRATEGY OF TADZKIRAH IN IMPLEMENTING CHARACTERS AT MAN INSAN CENDEKIA SAMBAS. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–17.
- Madri, M., Putra, P., & Aslan, A. (2021). The Values Of Islamic Education In The Betawar Tradition Of The Sambas Melayu Society. *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i1.251>
- Maesaroh, Akbar, B., Murwitaningsih, S., Elvianasti, M., & Aslan. (2020). Understanding Students Characteristics of Graduates in Biological Education

- Department (A Case Study Done in Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6), 1839–1845.
- Manullang, S. O., Mardani, M., & Aslan, A. (2021). The Effectiveness of Al-Quran Memorization Methods for Millennials Santri During Covid-19 in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 195–207.
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: *Al-Ulum*, 21(1). <https://doi.org/10.30603/au.v21i1.2188>
- Manullang, S. O., Risa, R., Trihudiatmanto, M., Masri, F. A., & Aslan, A. (2021). CELEBRATION OF THE MAWLID OF PROPHET MUHAMMAD SAW: RITUAL AND SHARE ISLAM VALUE IN INDONESIAN. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.25217/jf.v6i1.1324>
- Mariska, T., & Aslan, A. (2024). TECHNOLOGY-BASED CURRICULUM MODEL. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 322–332.
- Mizani, H., Basir, A., Giri, S., Juhaidi, A., & Aslan, A. (2020). Understanding Islamic Education Model for Children of Early Married Families in South Kalimantan. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 4365–4374.
- Mudzakir, M., & Aslan, A. (2025). THE RELATIONSHIP BETWEEN CURRICULUM AND EDUCATIONAL POLICY IN IMPROVING HUMAN RESOURCE QUALITY: A LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Muharrom, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PUSAT KEUNGGULAN SMK MUHAMMADIYAH SINTANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 1–13.
- Muhibah, S., & Arnadi, A. (2025). THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC CIVILIZATION FROM PRE-ISLAMIC TO MODERN TIMES IN THE ARCHIPELAGO. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 97–105.
- Nasution, W. R., & Aslan, A. (2025). INTEGRASI MATA PELAJARAN CODING DAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(4), 225–236.
- Nisa, H., Aslan, A., & Sunantri, S. (2021). UPAYA GURU PAI DALAM KURIKULUM 2013 DALAM PERSIAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SUNGAI RINGIN. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 219–226. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i2.331>
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950–1956.
- Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & Aslan, A. (2023). COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS, INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1–15.

- Nurhayati, N., Aslan, A., & Susilawati, S. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFHALLAL-IKHLAS KOTA SINGKAWANG. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485–500.
- Osama, Aslan, A., & Effiyadi. (2026). IMPLEMENTASI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX D DI MTs MUHAMMAD BASIUNI IMRAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 5(3), 97–109.
- Pongpalilu, F., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF TEACHERS AS AGENTS OF CHANGE IN SHAPING STUDENTS' CREATIVITY, CHARACTER, AND SOCIAL SENSITIVITY: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), Article 11.
- Pramesworo, I. S., & Aslan, A. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DI RUANG BELAJAR: ANALISIS LITERATUR MENGENAI MITIGASI RISIKO PLAGIARISME, PENGUATAN INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DATA. *Berajah Journal*, 5(12), 914–925. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i12.168>
- Pugu, M. R., & Aslan, A. (2025). GENDER DIFFERENCES IN LITERACY AND NUMERACY ACHIEVEMENT: A CRITICAL REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Puspitasari, N. D., & Aslan, A. (2024). TRANSFORMASI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI LITERATUR TERBARU. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), Article 12.
- Putra, P. & Aslan. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i1.345>
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: An Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 167–183. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.167-183>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihin, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.

- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU

- TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1–10.
- Safrudin, M. Z. (2026). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) OLEH GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD Islamic International School PSM Kediri) [Undergraduate, UIN Syekh Wasil Kediri]. https://doi.org/10/22201161_bab2.pdf
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Sanggenafa, C. O. I., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF ULAMA IN CRIMINAL POLICY FORMATION IN INDONESIA. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(5), Article 5.
- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>
- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.

- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Susanti, A., & Darmansyah, A. (2023). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis di SD Kota Bengkulu. *EduBase*.
- Syakhrani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.

- Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 2(8), 1404–1416.
- Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, 2(1), 37–50.
- Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2204. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), Article 10.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 128–141. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311>
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1852>
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Ma`arif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.405>
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429–440.
- Zainudin, M., & Aslan, A. (2025). THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 4(3), 687–699.
- Zakiah, I., & Aslan, A. (2024). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT MELALUI KURIKULUM SEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 570–579.